

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi.

Media pembelajaran merupakan suatu cara yang bermanfaat untuk memudahkan anak untuk belajar memahami kegiatan pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks. Media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pelajaran di sekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak ke sesuatu yang lebih kongkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya ingat, mendorong anak untuk berperan aktif dalam proses belajar, mengenali sifat unik setiap anak yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan, serta memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan lebih memudahkan guru dalam menjelaskan materi kegiatan pembelajaran di kelas.

Dikutip dari Anisa (2011,19-20). Kemampuan bahasa merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Walaupun dengan cara yang lain mereka mungkin dapat berkomunikasi dengan anggota kelompok social mereka. Melalui kegiatan berkomunikasi dengan berbagai sasaran khusus akan tercapai untuk mendorong mereka bisa mengemukakan sesuatu pendapat melalui perasaan, melalui buku-buku dan bahan bacaan lainnya. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu perkembangan anak usia dini dalam mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menyampaikan pendapat,gagasan

dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasinya yang ada dalam diri sendiri. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan perkembangan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan perkembangan belajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Dir PAUD, 2002). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan yang mendukung sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak.

Banyaknya kasus yang dijumpai tentang keterlambatan perkembangan bahasa pada anak usia dini patut untuk diteliti. Anak yang memiliki keterlambatan dalam proses perkembangan bahasa maka dalam proses belajarnya akan terganggu dan apabila dibiarkan kedepannya akan menimbulkan dampak negatif bagi anak. Anak yang memiliki permasalahan dengan perkembangan bahasa akan cenderung kurangnya rasa percaya diri serta apabila dibiarkan terus menerus, anak akan mengalami permasalahan inilah pada proses kegiatan pembelajaran.. Karena pada dasarnya perkembangan bahasa sangatlah berperan penting seperti halnya mengenali huruf, menebalkan huruf, menulis dan membaca.

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam pembiasaan anak sehari-harinya yaitu aspek bahasa. Perkembangan bahasa adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Sujiono, kemampuan perkembangan bahasa adalah suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Adanya media kegiatan bermain yang menarik akan menambah minat anak untuk belajar sehingga dapat mengatasi kejenuhan kegiatan pembelajaran yang monoton didalam kelas setiap harinya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. (Mirna,2021:1)Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan serta perhatian yang lebih baik. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Tadkirotun Musfiroh (2009: 10) dalam bukunya mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pada usia 5-6 tahun kegiatan pembelajaran yang dapat melatih serta menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini salah satunya adalah kegiatan bermain kartu huruf. Perkembangan bahasa anak dapat dilatih melalui kegiatan bermain kartu huruf karena pada dasarnya dalam kegiatan bermain kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah sehingga memperlancar kemampuan membaca anak. Permainan kartu huruf juga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak secara aktif dan penuh percaya diri.

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui observasi awal dalam kegiatan proses pembelajaran menggunakan Kegiatan bermain kartu huruf di Kelompok B KB Mekar Bina Bangsa Desa Semaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa kegiatan bermain kartu huruf yang awalnya ada 8 anak dari jumlah total 15 anak dalam belajar terlihat menurun dan kurang semangat, setelah adanya permainan kartu huruf dalam pembelajarannya terlihat dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan baik, sehingga anak akan lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam

kegiatan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menuntutnya terampil dalam bahasanya. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan perkembangan bahasa melalui kegiatan bermain kartu huruf pada siswa kelompok B yaitu anak usia 5-6 tahun di KB Mekar Bina Bangsa Desa Semaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan kegiatan bermain kartu huruf di Kelompok B KB Mekar Bina Bangsa Desa Semaya dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan kegiatan bermain kartu huruf dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini pada siswa kelompok B di KB Mekar Bina Bangsa Desa Semaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Lain

Mendapatkan teori tentang peningkatan perkembangan bahasa anak melalui bermain kartu huruf sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan bermain kartu huruf .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak mampu meningkatkan perkembangan bahasa melalui kegiatan bermain kartu huruf .

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak dapat melalui kegiatan bermain kartu huruf

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan bahasa anak. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan bermain kartu huruf.